

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang berdiri sejak tahun 1988 yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup dan berpeluang penting untuk meningkatkan devisa negara. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Seiring dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan vokasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang. Pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan PKL di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit, Kabupaten Bondowoso selama 4 bulan.

Kopi merupakan salah satu komoditi pertanian yang tersebar diseluruh dunia. Kopi dihasilkan oleh negara-negara tropis dan dipasarkan ke seluruh dunia dengan pasar utama negara di kawasan Uni Eropa dan amerika Serikat. Akan tetapi pada awal perkembangannya untuk mengkonsumsi kopi melainkan bukan berupa kopi bubuk yang berasal dari biji, tetapi dari daun kopi yang masih segar atau menggunakan kulit buah yang diseduh dengan air panas. Pada akhirnya ditemukan cita rasa yang enak yang berasal dari biji kopi masak yang kemudian dikeringkan dijadikan bubuk sehingga konsumen lebih cepat meluas.

Kopi telah dicatat sejauh pada abad ke-9. Pertama kali, kopi hanya ada di Ethiopia, dimana biji-bijian asli ditanam oleh orang Ethiopia dataran tinggi.

Akan tetapi, ketika bangsa Arab mulai meluaskan perdagangannya, biji kopi telah meluas sampai ke Afrika Utara dan biji kopi ditanam secara massal. Dari Afrika Utara itulah biji kopi mulai dari Asia sampai pasaran Eropa.

Kopi mulai dikenal di Indonesia pada tahun 1696. Kopi dibawa oleh VOC ke Indonesia tepatnya di Batavia/sekarang dikenal dengan Jakarta. Indonesia adalah tempat perkebunan pertama di luar Arabia dan Ethiopia, VOC memonopoli perdagangan kopi tersebut setelah menghasilkan keuntungan besar. VOC kemudian menyebarkan dengan menanam kopi di luar Jawa seperti di Sumatra, Bali, Sulawesi dan Timor.

Walaupun memiliki areal lahan yang luas, Indonesia memiliki produktivitas yang rendah. Banyak hal yang mempengaruhi rendahnya produktivitas kopi Indonesia. Salah satu solusi yang dilakukan adalah memperbaiki manajemen budidaya dan SDM yang dimiliki.

Salah satu teknis budidaya yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara XII untuk menentukan produktivitas tanaman kopi adalah dengan perbanyak tanaman. Tanaman dengan varietas unggul yang direkomendasikan diperbanyak secara generatif menggunakan biji. Bahan perbanyak secara generatif menggunakan biji memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu, biji diperoleh dari pohon induk yang jelas identitasnya (kebun benih bersertifikat); jelas sumber buahnya; biji kopi telah masak secara fisiologis, dan ukuran biji homogen. Varietas/klon unggul yang dijadikan bibit haruslah bisa berproduksi tinggi serta berkelanjutan, tahan terhadap hama/penyakit spesifik seperti penyakit karat daun, serta kopi yang dihasilkan memiliki cita rasa tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertujuan agar mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kondisi lapangan dan dapat dijadikan bekal untuk terjun di dunia industri. Selain itu sebagai *agen of change* dan membantu petani sebagai pelaksana kegiatan pertanian.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Mengetahui dan memahami prosedur perbanyakan tanaman kopi arabika di PTPN XII Kebun Kalisat Jampit Bondowoso Afdeling Kampung Baru.
3. Mengetahui dan memahami tujuan perbanyakan tanaman kopi arabika di PTPN XII Kebun Kalisat Jampit Bondowoso Afdeling Kampung Baru..

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai tanggal 06 September sampai dengan 25 Desember 2021. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit, Bondowoso.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

#### 1.4.1 Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari-hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

#### 1.4.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi kopi dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

#### 1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

#### 1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.